



Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Zihan Aulia Hussna¹, Rizki Fillhayati Rambe²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Bisnis, Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

Email: ^{1*}zihan4481@gmail.com, ²fillhayati@hotmail.com

(*:corresponding author)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur aset, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara parsial pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 83 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 17 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama lima tahun, jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji hubungan langsung antarvariabel serta pengaruh moderasi ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, yang berarti komposisi aset perusahaan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kebijakan pendanaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sehingga tingkat laba perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam penentuan struktur modal. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek berkaitan dengan keputusan pendanaan. Selanjutnya, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur aset, profitabilitas, maupun likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Kata Kunci: Struktur Aset, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of asset structure, profitability, liquidity, and firm size on capital structure partially in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. In addition, this study also aims to determine the role of firm size as a moderating variable in strengthening or weakening the effect of asset structure, profitability, and liquidity on capital structure. The population of this study consisted of 83 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the observation period. The sampling technique used was purposive sampling based on certain criteria, resulting in 17 companies as the research sample. With a five-year observation period, the total data used in this study amounted to 85 observations. The data analysis technique used was Moderated Regression Analysis (MRA) to examine the direct relationship between variables and the moderating effect of firm size. The results show that asset structure has a significant effect on capital structure, indicating that the composition of company assets is an important factor in determining financing policies. Profitability has no significant effect on capital structure, meaning that the level of company profits is not a primary factor in determining capital structure. Liquidity has a significant effect on capital structure, indicating that a company's ability to meet short-term obligations is related to its financing decisions. Furthermore, firm size is unable to moderate the effect of asset structure, profitability, and liquidity on capital structure in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period.

Keywords: Asset Structure, Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Size.



1. PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena menunjukkan proporsi pendanaan melalui utang maupun ekuitas yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional. Komposisi struktur modal yang tepat tidak hanya berfungsi menjaga kelancaran operasional, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Salah satu indikator utama yang digunakan dalam menilai struktur modal adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang. Tingginya DER dapat memberikan manfaat berupa leverage, namun juga berimplikasi pada peningkatan risiko keuangan yang ditanggung perusahaan.

Kondisi perekonomian global maupun nasional yang dinamis turut memengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Pada periode 2019–2023, subsektor makanan dan minuman di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, mulai dari dampak pandemi COVID-19, fluktuasi inflasi, hingga kebijakan pemerintah yang berpengaruh pada daya beli masyarakat. Perubahan tersebut berdampak pada struktur permodalan perusahaan, di mana sebagian perusahaan menunjukkan peningkatan ketergantungan pada utang, sementara sebagian lainnya cenderung bersifat konservatif. Berbagai faktor diyakini berpengaruh terhadap keputusan struktur modal, antara lain struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas. Struktur aset mencerminkan proporsi aktiva tetap yang dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh pinjaman, sementara profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebagai sumber pendanaan internal. Likuiditas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, dalam praktiknya, pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap struktur modal seringkali tidak konsisten [1].

Selain itu, ukuran perusahaan juga berpotensi memoderasi hubungan tersebut. Perusahaan dengan skala besar biasanya lebih mudah memperoleh akses pendanaan dari pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga dapat memengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dengan struktur modal [2]. Meskipun penelitian terkait struktur modal telah banyak dilakukan, kajian yang secara spesifik menempatkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal [3] pada subsektor makanan dan minuman masih terbatas [4]. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023 [5].

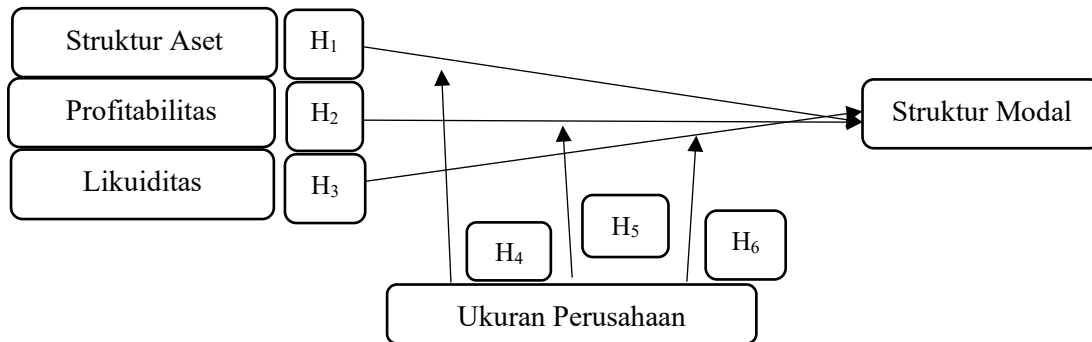
Hasil penelitian [6], menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, yang berarti [7] semakin besar proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan karena aset tetap dapat dijadikan jaminan bagi kreditur. Sementara itu [8], profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, yang mengindikasikan [9] bahwa laba bukan faktor utama dalam keputusan pendanaan karena perusahaan dapat memanfaatkan sumber dana internal maupun alternatif lainnya. Di sisi lain [10], likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan arah negatif, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin rendah ketergantungan terhadap utang. Selanjutnya [11], ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh struktur aset, profitabilitas, maupun likuiditas terhadap struktur modal. Hal ini [12] menunjukkan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap struktur modal, sehingga keputusan [13] penggunaan utang lebih dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan dibandingkan oleh skala perusahaan itu sendiri.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Data diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan makanan dan minuman dan diakses melalui situs BEI (www.idx.co.id) serta situs resmi perusahaan.

Populasi penelitian meliputi 85 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel diambil menggunakan *purposive sampling* sebanyak 17 perusahaan yang dianggap representatif. Analisis data yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan program pengolahan data aplikasi SPSS 26

2.1 Hipotesis Penelitian



Sumber: Data diolah (2025)

Gambar 1 Kerangka Konseptual

- H₁: Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- H₃: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- H₄: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.
- H₅: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
- H₆: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SA	85	.0147	.9004	.410348	.2082528
ROA	85	.0020	225.5087	21.543610	51.3050271
CR	85	.0066	3.0479	.518350	.6014729
DER	85	.1251	21.0575	1.610245	2.8235906
UP	85	13.6200	29.2355	18.687148	3.8085046
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Data diolah (2025)



Struktur Aset (X₁)

Struktur aset memiliki nilai minimum 0,0147, maksimum 0,9004, dengan rata-rata 0,4103 dan standar deviasi 0,2082.

Profitabilitas (X₂)

Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,0020, maksimum 225,508, rata-rata 21,5436, dan standar deviasi 51,3050.

Likuiditas (X₃)

Likuiditas memiliki nilai minimum 0,0066, maksimum 3,0479, dengan rata-rata 0,5183 dan standar deviasi 0,6015.

Struktur Modal (Y)

Struktur modal menunjukkan nilai minimum 0,1252, maksimum 21,0575, rata-rata 1,6102, dan standar deviasi 2,8236.

Ukuran Perusahaan (Z)

Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 13,6200, maksimum 29,2355, dengan rata-rata 18,6871 dan standar deviasi 3,8085.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian pada asumsi klasik pada penelitian ini ada 4 yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokolerasi. Masing-masing dari empat pengujian ini harus berdistribusi normal, tidak terjadi multikoloneritas, homoskedastisitas dan autokolerasi.

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Normalitas	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200	Uji normalitas menggunakan Kolomogorov-Smirnov dan hasil signifikansi > 0.05. Maka data residual berdistribusi normal.
Uji Multikolinieritas	X ₁ = VIF = 1.388 dan Tolerance = 0.720 X ₂ = VIF = 1.158 dan Tolerance = 0.864 X ₃ = VIF = 1.139 dan Tolerance = 0.878 Z = VIF = 1.448 dan Tolerance = 0.691	Hasilnya diketahui bahwa nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 0.10. Jika kriteria terpenuhi Maka dapat disimpulkan uji multikolinearitas dalam model regresi terpenuhi.
Uji Heteroskedastisitas	Hasil signifikan dari uji Glejser setiap Variabel X ₁ = 0.645 X ₂ = 0.129 X ₃ = 0.424 Z = 0.583	Hasilnya diketahui bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0.05, maka masalah heteroskedastisitas tidak lagi terjadi dalam penelitian ini.
Uji Autokolerasi	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1.928	Uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson dengan hasil 1,928 berada di antara dU dan 4-dU, sehingga data tidak mengalami autokorelasi.

Sumber : Data diolah (2025)



c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.369	.128		2.873	.005		
	LAG_X1	1.479	.427	.367	3.461	.001	.814	1.229
	LAG_X2	-.016	.016	-.095	-.969	.335	.944	1.060
	LAG_X3	-.846	.167	-.526	-5.058	.000	.846	1.181

Sumber: Data diolah (2025)

$$Y = 0,369 + 1,479 X_1 - 0,016 X_2 - 0,846 X_3 + e$$

Variabel struktur aset (X1) berkoeffisien 1,479 dan bertanda positif, yang berarti semakin besar proporsi aset tetap maka struktur modal cenderung meningkat karena aset dapat dijadikan jaminan pinjaman. Variabel profitabilitas (X2) memiliki koefisien -0,016, menandakan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung menurunkan penggunaan utang karena mampu membiayai kebutuhan dari laba ditahan. Sementara itu, likuiditas (X3) berkoeffisien -0,846, mengindikasikan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar sehingga kebutuhan berutang menjadi lebih rendah.

d. Uji Kelayakan Model

1. Uji F

Tabel 4. Uji F
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.595	3	1.865	9.702	.000 ^b
	Residual	15.379	80	0.192		
	Total	20.974	83			

Sumber : Data diolah (2025)

Nilai F hitung sebesar 9,702 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak (fit) untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.516 ^a	.267		.239	.43845

Sumber: Data diolah (2025)



Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,239 menunjukkan bahwa 23,9% variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas, sedangkan 76,1% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Penggunaan *Adjusted R Square* dipilih karena lebih akurat dalam memperhitungkan jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi.

e. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 6. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.369	.128		2.873	.005
LAG X1	1.479	.427	.367	3.461	.001
LAG X2	-.016	.016	-.095	-.969	.335
LAG X3	-.846	.167	-.526	-5.058	.000

Sumber : Data diolah (2025)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa struktur aset (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,001 dan koefisien 1,479, yang berarti semakin besar proporsi aset tetap, semakin tinggi penggunaan utang perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi 0,335, sehingga tingkat laba tidak secara langsung memengaruhi keputusan pembiayaan melalui utang. Sementara itu, likuiditas (X3) berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien -0,846, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin rendah ketergantungan pada utang.

f. Uji Moderasi

Tabel 7. Uji MRA Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.384	.083		28.636	.000
Struktur Aset	-.647	.251	-.274	-2.577	.012
X1Z	.061	.041	.161	1.478	.143

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,143 > 0,05 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.

Tabel 8. Uji MRA Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.150	.033		65.268	.000
Profitabilitas	.029	.010	.308	2.935	.004
X2Z	.055	.043	.140	1.279	.204

Sumber: Data diolah (2025)



Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,204 > 0,05$ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Tabel 9. Uji MRA Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Likuiditas Terhadap Struktur Modal Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.246	0.44		51.339	.000
Likuiditas	-.206	.102	-.218	-2.025	.046
X3Z	.025	.041	.065	.593	.555

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,555 > 0,05$ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

4 PENGUJIAN

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.

Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan proporsi aset tetap yang lebih tinggi cenderung memanfaatkan pendanaan berbasis utang. Semakin besar nilai aset tetap yang dimiliki, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menjadikannya sebagai dasar dalam mengajukan pinjaman.

Hal ini menegaskan bahwa komposisi aset berperan penting dalam menentukan strategi pembiayaan perusahaan. Secara teoritis, aset tetap memiliki karakteristik yang dapat digunakan sebagai jaminan (collateral) oleh kreditur. Keberadaan aset tersebut memberikan rasa aman bagi pemberi pinjaman, sehingga akses perusahaan terhadap pembiayaan eksternal menjadi lebih mudah. Dengan demikian, kepemilikan aset tetap yang signifikan bukan hanya mencerminkan kekuatan struktur keuangan perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal untuk menyalurkan kredit.

Pengaruh profitabilitas Terhadap Struktur Modal.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat laba bukan merupakan faktor utama dalam keputusan perusahaan untuk menambah atau mengurangi proporsi utang. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memanfaatkan dana internal sebagai sumber pendanaan, sehingga ketergantungan terhadap utang menjadi lebih rendah.

Dari sudut pandang teori, perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba besar biasanya lebih fleksibel dalam menentukan strategi pendanaan. Ketersediaan laba ditahan memberikan alternatif pembiayaan tanpa harus menanggung risiko dan biaya tambahan dari penggunaan utang. Oleh karena itu, besarnya profitabilitas tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan struktur modal berbasis utang, karena keputusan pendanaan sangat dipengaruhi oleh preferensi manajemen dan strategi keuangan yang diterapkan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin rendah tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang.

Perusahaan dengan kondisi likuid umumnya lebih mandiri secara finansial karena memiliki cukup aset lancar untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasi. Situasi ini mendorong manajemen untuk lebih mengutamakan penggunaan dana internal daripada menambah beban utang, sehingga hubungan antara likuiditas dan struktur modal cenderung bersifat negatif.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.



Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara struktur aset dan struktur modal bersifat konsisten, baik pada perusahaan berskala besar maupun kecil.

Dengan demikian, keberadaan aset tetap tetap berfungsi sebagai jaminan dalam memperoleh pendanaan eksternal tanpa dipengaruhi oleh skala perusahaan. Peran aset tetap dalam struktur modal bersifat stabil, sehingga besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mengubah kekuatan pengaruh aset tetap terhadap penggunaan utang.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan struktur modal. Artinya, besar atau kecilnya perusahaan tidak memengaruhi konsistensi pengaruh laba terhadap penggunaan utang. Baik perusahaan dengan skala besar maupun kecil, keputusan pendanaan tetap tidak ditentukan oleh ukuran perusahaan, melainkan oleh bagaimana laba tersebut dikelola.

Secara teoretis, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih memilih menggunakan dana internal seperti laba ditahan untuk membiayai aktivitas operasional maupun ekspansi. Pola ini berlaku pada perusahaan besar maupun kecil karena sumber dana internal dianggap lebih efisien dibandingkan menambah beban utang. Oleh karena itu, pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal bersifat independen dari ukuran perusahaan, sementara keputusan penggunaan utang lebih ditentukan oleh strategi pendanaan dan kebijakan manajemen keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal. Hal ini berarti hubungan antara kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan penggunaan utang tetap konsisten, baik pada perusahaan berskala besar maupun kecil.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi tetap cenderung mengurangi ketergantungan terhadap utang, sedangkan perusahaan dengan likuiditas rendah tetap memiliki kecenderungan untuk lebih mengandalkan pembiayaan eksternal. Dengan demikian, skala perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara likuiditas dan struktur modal.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa variabel Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan, variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Struktur aset terhadap struktur modal. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

REFERENCES

- [1] A. Arief and Z. Zulaini, "Pengaruh inflasi terhadap perilaku pendanaan perusahaan makanan dan minuman," *Jurnal Manajemen Keuangan Indonesia*, vol. 10, no. 2, pp. 123–134, 2022.
- [2] I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2017.
- [3] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [4] A. Gunawan, "Pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 101–112, 2021.
- [5] R. Handayani, "Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 7, no. 1, pp. 45–56, 2022.
- [6] M. Hidayat, "Analisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal," *Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 9, no. 3, pp. 215–225, 2021.
- [7] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada, 2014.
- [8] B. Kurniawan, D. Sari, and A. Putra, "Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, vol. 12, no. 1, pp. 33–42, 2023.
- [9] D. Lestari, "Analisis pengaruh struktur aset, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal," *Jurnal Manajemen*, vol. 15, no. 2, pp. 50–59, 2021.
- [10] F. Modigliani and M. H. Miller, "Corporate income taxes and the cost of capital: A correction," *The American Economic Review*, vol. 53, no. 3, pp. 433–443, 1963.
- [11] S. C. Myers and N. S. Majluf, "Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have," *Journal of Financial Economics*, vol. 13, no. 2, pp. 187–221, 1984, doi: 10.1016/0304.



- [12] A. Nugroho, R. Setiawan, and M. Putri, "Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 88–97, 2021.
- [13] C. Nur Cahya and M. H. Y. Nyale, "Pengaruh struktur aset dan likuiditas terhadap struktur modal," dissertation, Universitas ABC, 2022.
- [14] H. Pratama, B. Santoso, and F. Wulandari, "Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan struktur aset terhadap struktur modal," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, vol. 5, no. 2, pp. 142–153, 2020.
- [15] I. Pratama, "Analisis moderasi ukuran perusahaan terhadap hubungan likuiditas dan struktur modal," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 8, no. 2, pp. 77–86, 2021.
- [16] I. Putra, T. Wibowo, and D. Rahmawati, "Pengaruh struktur aset, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal," *Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 10, no. 1, pp. 12–21, 2020.
- [17] F. Putri and A. Kurnia, "Moderasi ukuran perusahaan pada hubungan profitabilitas terhadap struktur modal," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 9, no. 1, pp. 23–32, 2023.
- [18] Y. Ramadhan, A. Sari, and R. Pratama, "Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal," *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 14, no. 2, pp. 120–130, 2021.
- [19] A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat, 2016.
- [20] D. Sari and P. Nugraha, "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal," *Jurnal Akuntansi*, vol. 23, no. 1, pp. 45–54, 2019.
- [21] N. Sari, "Analisis pengaruh likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 15–24, 2022.
- [22] R. Septian, "Profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman," *Jurnal Ekonomi*, vol. 11, no. 2, pp. 60–68, 2020.
- [23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2019.
- [24] M. Yuliana, "Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor barang konsumsi," *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 13, no. 1, pp. 98–107, 2021.
- [25] R. Yusuf, A. Prasetyo, and N. Lestari, "Moderasi ukuran perusahaan pada hubungan likuiditas dan struktur modal," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 14, no. 3, pp. 200–210, 2022.